

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Sejarah PT Asuransi BRI Life**

PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dikenal dengan nama BRI Life, didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia tanggal 28 Oktober 1987, yang dipimpin oleh anton sugiarto. BRI Life telah memiliki izin usaha yang diperoleh dari Menteri Keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI tanggal 10 Oktober 1988 dan Akta Pendirian dari notaris Ny Poerbaningsih Adi Warsito No.116.

Pada awal pendiriannya, BRI Life dibentuk untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan kepada nasabah perbankan BRI, khususnya nasabah kredit kecil Bank Rakyat Indonesia (BRI) melalui perlindungan Asuransi Jiwa Kredit. Dalam perkembangannya, setelah melihat besarnya peluang pengembangan bisnis asuransi seperti : Asuransi Jiwa, Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas dan Program Kesejahteraan Hari Tua. BRI Life mulai meluaskan pelayanan dan menambah pasar di luar BRI dengan menawarkan dan layanan asuransi kepada masyarakat luas baik individu maupun kumpulan.

Melihat bisnis perusahaan yang semakin hari semakin meningkat dan jumlah pegawai yang semakin bertambah, kantor BRI Life yang semula bertempat di ruangan kecil kantor Dana Pensiun BRI pada tahun 1992 pindah ke gedung perkantoran yang cukup mewah di daerah segi tiga emas di gedung Mulia Tower, jalan Gatot Subroto Jakarta Selatan dan pada tahun 1996 kantor pusat BRI Life kembali pindah di gedung Graha Irama, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-I Kav 1-2 Jakarta Selatan. Dengan menempati 5 (lima) lantai, aktifitas dan pelayanan dilakukan dengan jumlah pegawai yang semakin bertambah seiring dengan meningkatnya bisnis perusahaan.

Pada Tahun 1993 dibuka untuk pertama kali kantor penjualan untuk melayani tenaga penjualan di wilayah Jakarta dan Surabaya. Pada perkembangan selanjutnya seiring dengan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat, BRI Life terus mengembangkan sayapnya sehingga menjangkau lapisan masyarakat di beberapa kota besar di Indonesia.

Pada Tahun 1995, berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-184/KM.17/1995 BRI Life mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk menjawab tingginya permintaan masyarakat akan kebutuhan pensiun di hari tua.

BRI Life terus meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransi Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : K E

P007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003. Pembukaan unit usaha Syariah ini disertai dengan pembukaan beberapa kantor penjualan syariah yang tersebar diberbagai kota besar di Indonesia.

Pada Bulan Juni 2013 BRI Life melakukan pengembangan saluran bisnis dengan kembali menjalin kerjasama dengan PT BRI (Persero) Tbk untuk bisnis Bancassurance dengan menempatkan tenaga penjualan *Bancassurance Relationship Officer* (BRO) di Bank BRI tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang Surabaya, Malang, Denpasar, Palembang dan Makassar, ditujukan untuk menjangkau nasabah perbankan BRI yang sebelumnya belum tersentuh oleh perlindungan Asuransi secara optimal.

Pada tanggal 29 Desember 2015 telah dilakukan pengambilalihan saham (Akuisisi) PT A.J. Bringin Jiwa Sejahtera dari Dana Pensiun BRI oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan atas akuisisi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan susunan pemegang Saham PT. A.J. Bringin Jiwa Sejahtera menjadi :PT Bank Rakyat Indoensia (persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebanyak 2.002.022 (dua juta dua ribu dua puluh dua) saham atau sebanyak 91,001% (sembilan puluh satu koma nol nol satu persen) saham. Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI (YKP BRI) dengan kepemilikan saham 197.978 (seratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) saham atau sebanyak 8,999% (delapan koma sembilan sembilan sembilan persen) saham. Pengambilalihan saham tersebut telah mendapatkan

persetujuan dan pengesahan kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0000524 tanggal 06 Januari 2016.

Sampai tahun 2015 jumlah kantor penjualan telah mencapai 41 kantor penjualan konvensional dan 11 kantor penjualan syariah tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain : Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bogor, Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Tegal, Purwokerto, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Kediri, Jember, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Gianyar, Lampung, Medan, Padang, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Batam, Makassar, Kendari, Manado, Palu, Gorontalo, Balikpapan dan Banjarmasin, sedangkan untuk kantor pelayanan (SCO) terdapat di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Malang.

PT Asuransi BRI Life memiliki Visi, Misi dan Nilai-nilai Budaya :

**1. Visi**

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang termuka di Indonesia

**2. Misi**

- a. Melaksanakan bisnis asuransi jiwa secara professional di Indonesia.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas.

- c. Memberikan keuntungan pemegang saham dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

### **3. Nilai-nilai Budaya**

- a. Integritas

Kami profesional Asuransi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa bersikap Jujur, dapat dipercaya, menjaga nama baik perusahaan, mematuhi kode etik yang berlaku dan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas secara baik dan benar;

- b. Professional

Kami profesional Asuransi yang memiliki kompetensi, bertanggung jawab dan berorientasi ke masa depan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan. Karena itu kami selalu berupaya meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan;

- c. Kepuasan Nasabah

Kami profesional Asuransi meyakini bahwa kepuasan Nasabah dan Pekerja menjadi hal yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan BRI Life. Karena itu kami harus memenuhi kebutuhan dan memuaskan nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik,

mengutamakan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan serta mengutamakan kesejahteraan Pekerja;

d. Kerjasama

Kami profesional Asuransi meyakini dalam pencapaian keberhasilan BRI Life tak luput pula dari peran penting seluruh insan BRI Life, berkat kerjasama yang baik, konsistensi, komitmen dan menciptakan komunikasi yang efektif. Karena itu kami harus saling memahami keberagaman karakter dan menghilangkan ego individu demi tercapainya kepentingan perusahaan;

e. Keteladanan

Kami profesional Asuransi yang menjunjung tinggi norma dan etika serta sebagai panutan yang bertindak adil, tegas dan berjiwa besar, karena itu kami selalu menjadi contoh yang baik bagi lingkungan dan tidak memberikan toleransi terhadap segala tindakan yang tidak memberikan keteladanan.

PT Asuransi BRI Life memiliki logo atau brand yang terdiri dari warna, huruf, dan simbol . Dari logo tersebut memiliki makna tersendiri yaitu:

- a. Jenis huruf Bold : menunjukkan sebuah lembaga asuransi yang memiliki visi misi yang jelas, tegas, modern, dan dinamis.

- b. Biru : warna netral yang melambangkan kebijaksanaan dan kehati-hatian dalam melaksanakan bisnis asuransi serta mendirikan perlindungan hari depan pada kehidupan keluarga Indonesia.
- c. Orange : warna dinamis untuk aksen perlindungan.
- d. Hitam : melambangkan kekuatan.
- e. BRILife : melambangkan perusahaan yang didirikan oleh Dana Pensiun BRI dan terkandung maksud BRI ingin jiwanya sejahtera.

## **B. Struktur Organisasi**

Dalam melaksanakan operasional perusahaan PT Asuransi BRI Life memiliki struktur organisasi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian (Lampiran 4). Berikut ini tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi, sebagai berikut:

### **1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dengan wewenang dan tugas sebagai berikut:

- a. Mengesahkan laporan keuangan
- b. Memilih dan mengangkat dewan komisaris melalui RUPS
- c. Memilih dan mengangkat anggota direksi

## 2. Dewan Komisaris & DPS

Dewan komisaris dan DPS (Dewan Pengawasan Syariah) memiliki tugas dan wewenang yang berbeda. Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi & Nominasi. Kedudukan Dewan Komisaris dibawah Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki tugas, sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun Usaha Perusahaan.
- b. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
- c. Menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- d. Mengajukan calon Auditor Independen/Eksternal yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, ke RUPS.

Adapun Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris secara kolektif maupun perseorangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Terlaksananya fungsi/peran Direksi secara baik dan benar sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar, Peraturan Pemerintah



dan Perundang-undangan, termasuk menjaga kekosongan fungsi/peran Direksi.

- b. Terlaksananya fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan operasional perusahaan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar, Peraturan Pemerintah dan Perundang-undangan.
- c. Terlaksananya fungsi pengawasan atas pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fungsional (RKF) Perusahaan.
- d. Terselenggaranya RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Sedangkan Dewan Pengawasan Syariah yang terdiri dari para ulama dan ahli ekonomi islam, agar semua tugas yang dijalankan sesuai dengan ajaran islam.

DPS memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan dimaksud yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dimaksud, dan kegiatan operasional lainnya yang sesuai dengan syariah.
- b. Mengadakan perbaikan atas produk yang tidak sesuai dengan syariah,
- c. Memberikan jawaban dalam bentuk fatwa atas permasalahan yang dihadapi pihak eksekutif dan operasi.

### 3. Dewan Direksi

Dewan direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Tugas direksi, sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus BRI Life sesuai dengan maksud dan tujuan BRI Life dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas BRI Life.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan BRI Life. Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan BRI Life untuk kepentingan dan tujuan BRI Life serta mewakili BRI Life baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dalam melaksanakan operasional perusahaan, dewan direksi membawahi lima bagian yang ada di BRI Life, yaitu:

#### 1). Direktur Bisnis Asuransi Korporasi dan Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Bisnis Asuransi Korporasi dan Syariah membagi menjadi lima divisi, yaitu Divisi penjualan Asuransi Korporasi I, Divisi penjualan Asuransi Korporasi II,

Divisi penjualan Asuransi Syariah, dan Divisi Dukungan Operasi Syariah.

2). Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia & Kepatuhan

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, Direktur MSDM & Kepatuhan membagi menjadi empat divisi, yaitu Divisi MSDM, Pendidikan & Pelatihan, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Legal.

3). Direktur Pemasaran

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, Direktur Pemasaran terbagi menjadi menjadi dua coordinator divisi, yaitu Koordinator Divisi Keagenan dan Koordinator Divisi Pendidikan & Pelatihan Petugas Penjualan.

4). Direktur Keuangan & Umum

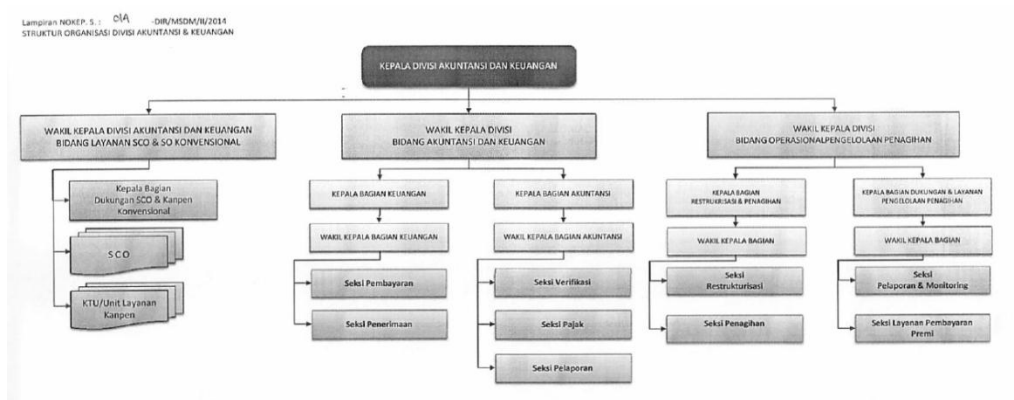
Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, Direktur Keuangan & umum terbagi menjadi lima divisi, yaitu Divisi Akuntansi & Keuangan, Divisi Investasi, Divisi Akturia, Divisi Manajemen Asset & Pengadaan, dan DPLK.

5). Direktur Operasional & Teknologi

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, Direktur Operasional & Teknologi terbagi menjadi lima divisi, yaitu Divisi Asuransi Jiwa Kredit, Divisi Bisnis baru Asuransi Individu, Divisi Operasional

Bisnis Asuransi Individu, Divisi Operasional Bisnis Asuransi Kumpulan, dan Divisi Teknologi Informasi.

Struktur Organisasi divisi Akuntansi dan Keuangan memiliki tiga bagian dalam menjalani operasional perusahaan.



1. Bagian Layanan SCO dan SO Konvensional, yang memiliki tugas dalam pelayanan seluruh kantor penjualan yang ada di Indonesia, membuat laporan keuangan.
2. Bagian Akuntansi dan Keuangan, yang memiliki tugas dalam melakukan pembukuan atas segala transaksi yang dilakukan perusahaan, membuat laporan keuangan, menghitung PPh pasal 21, 23, dan 26, menghitung remunerasi karyawan, membuat SPT.

3. Bagian Operasional dan Pengelolaan Pendanaan, yang memiliki tugas dalam mengatur segala operasional penjualan yang ada di Indonesia, dan mengelola dana atas dana investasi yang dilakukan oleh nasabah.

### **C. Kegiatan Umum PT Asuransi BRI Life**

PT Asuransi BRI Life merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, perusahaan menawarkan berbagai produk asuransi yaitu, produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Individu, Korporasi, DPLK, Syariah Bancassurance dan Asuransi Mikro.

1. Produk kumpulan yang ditawarkan oleh BRI Life yaitu sebagai berikut:

#### **1.1. Asuransi Perawatan Kesehatan**

Program Kesehatan Bringin Life, dimana perusahaan hanya mengeluarkan biaya kesehatan karyawan dengan biaya tetap, sementara setiap karyawan akan mendapatkan jaminan santunan secara pasti. hal ini akan dapat pula meringankan beban manajemen yang ada selama ini.

#### **1.2. Asuransi kesejahteraan hari tua.**

Asuransi Kesejahteraan hari Tua adalah produk asuransi yang diorientasikan bila peserta mengalami musibah meninggal sebelum masa kontrak asuransi selesai dengan tujuan agar keluarga yang ditinggalkan tidak memiliki beban persoalan finansial.

### 1.3. Program Kesehatan Pensiun (PROSPEN)

Program Kesehatan Pensiunan (PROSPENS). Program ini memberikan jaminan perawatan di Rumah Sakit sejak pensiun sampai seumur hidup. Pemberian kesejahteraan di masa pensiun, akan membawa pengaruh terhadap loyalitas dan produktivitas karyawan pada saat mereka masih aktif bekerja, karena karyawan dapat dengan tenang dan yakin menatap masa depannya.

### 1.4. Asuransi kesehatan masa pensiun

Asuransi Kesehatan Masa Pensiun adalah Program yang memberikan jaminan perawatan di Rumah Sakit sejak pensiun sampai seumur hidup.

### 1.5. Asuransi kecelakaan diri.

Asuransi Kecelakaan Diri adalah program asuransi yang memberikan jaminan atas terjadinya risiko kecelakaan yang mengakibatkan cedera (luka tubuh) atau meninggal yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang datangnya secara tiba-tiba, tidak terduga sebelumnya, datang dari luar, tidak dikehendaki dan tidak ada unsur kesengajaan dari peristiwa tersebut.

### 1.6. Asuransi jiwa kredit

Asuransi jiwa kredit adalah Program asuransi jiwa bagi para debitur, menjamin pengembalian pinjaman apabila para debitur tersebut mengalami musibah meninggal dunia.

#### 1.7. Asuransi resiko jabatan

Program Asuransi Resiko Jabatan dirancang khusus untuk para eksekutif perusahaan dengan memberikan jaminan ganda, yaitu perlindungan asuransi sekaligus investasi, sehingga akan memberikan rasa aman dalam menghadapi segala bentuk resiko yang mungkin akan terjadi.

### 2. Produk individu yang ditawarkan oleh BRI Life adalah sebagai berikut:

#### 2.1. Bringin Danadwiguna

Bringin Danadwiguna memberikan perlindungan terhadap resiko kehilangan finansial sebagai akibat musibah meninggal dunia dan membantu anda merencanakan ketersediaan dana pada masa mendatang.

#### 2.2. Bringin Danasiswa

Bringin Danasiswa memberikan kesempatan besar bagi putra-putri anda tercinta untuk meraih cita-cita yang didambakannya, karena program ini memberikan beasiswa bagi mereka sejak usia masuk sekolah dasar hingga tingkat kesarjana.

#### 2.3. Bringin Eksekutif

Bringin Eksekutif dirancang khusus bagi Eksekutif seperti anda yang membutuhkan investasi dengan cara aman dan pasti, sekaligus memiliki manfaat Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Diri yang berlipat ganda.

#### 2.4. Prospens

Program Kesehatan Pensiunan (PROSPENS). Program ini memberikan jaminan perawatan di Rumah Sakit sejak pensiun sampai seumur hidup.

#### 2.5. Brivesta

Bringin Investama merupakan jaminan pengembangan dana secara pasti ditambah perlindungan asuransi jiwa yang akan memberikan Anda segala kemudahan dalam melakukan Perencanaan Keuangan yang tepat.

#### 2.6. Briprotek

BRIprotek dirancang untuk memenuhi kebutuhan anda akan jaminan asuransi yang memberikan segala keuntungan beransuransi. BRIprotek meliputi jaminan asuransi jiwa, kecelakaan diri, asuransi kesehatan serta jaminan untuk penyakit kritis.

Dari tahun 2012-2016 PT Asuransi BRI Life meraih penghargaan, penghargaan diraih atas usaha yang dilakukan oleh perusahaan.



1. Peringkat ke-3 "Best Financial Performance" Asuransi Jiwa Aset diatas Rp. 2 s/d 6 Triliun. Majalah Warta Ekonomi (September 2016)
2. Asuransi Jiwa Terbaik 2016. Majalah Investor (Juni 2016)
3. Asuransi dengan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja keuangan selama tahun 2015. Majalah Infobank (Juni 2016)
4. Peringkat ke-3 Asuransi Jiwa Aset diatas Rp. 1 s/d 5 Triliun. Majalah Investor (Juli 2015)
5. Peringkat ke 2 dengan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja keuangan selama tahun 2014. Majalah Infobank (Juli 2015)
6. Peringkat ke 2 "Best Life Insurance 2015" Dengan Ekuitas Rp. 500 Miliar - Rp. 1,5 Triliun. Majalah Media Asuransi (Juni 2015)
7. Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja keuangan Tahun 2013. Majalah Infobank (Agustus 2014)
8. Peringkat ke-3 Asuransi Jiwa Aset diatas Rp. 1 s/d 5 Triliun. Majalah Investor (Juli 2014)
9. Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja keuangan Tahun 2012. Majalah Infobank (September 2013)
10. Peringkat ke-4 Asuransi Jiwa Aset diatas Rp. 1 s/d 5 Triliun. Majalah Investor (Juli 2013)
11. Best Life Insurance 2013 dengan Ekuitas 250 s/d 750 Miliar . Majalah Media Asuransi (Juni 2013)

12. Best Life Insurance 2012 dengan Ekuitas 250 s/d 750 Miliar. Majalah Media Asuransi (Juni 2012)
13. Perusahaan Asuransi Jiwa Terunggul Tahun 2012 untuk Captive Market. Majalah Business Review (Juni 2012)
14. Asuransi Jiwa Aset diatas Rp. 1 Triliun - 3 Triliun Peringkat ke-3. Majalah Investor (Juli 2012)
15. Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja keuangan Tahun 2011. Majalah Infobank (September 2012)